

**EFEKTIVITAS KATALOG PUBLIC DALAM MEMPERMUDAH  
MASYARAKAT MENGAKSES BUKU DI PERPUSTAKAAN KOTA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DWI HERU SETIAWAN**

**15 852 0031**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

NAMA MAHASISWA : DWI HERU SETIAWAN  
NPM : 15 852 0031  
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS KATALOG PUBLIC DALAM  
MEMPERMUDAH MASYARAKAT  
MENGAKSES BUKU DI PERPUSTAKAAN  
KOTA MEDAN  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. H. M. H Thamrin Nst, M.Si)

(Nina Angelia, S.Sos, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Isipol

K.a Prodi



(Dra. Kusmanto, MA)

(Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau  
29 Maret 2019

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dan susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana administrasi publik merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Medan Area.

Medan,



Dwi Heru Setiawan  
158520031

# **EFEKTIVITAS KATALOG PUBLIC DALAM MEMPERMUDAH MASYARAKAT MENGAKSES BUKU DI PERPUSTAKAAN KOTA MEDAN**

Oleh:

DWI HERU SETIAWAN  
NIM: 15 852 0031

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di Perpustakaan Kota Medan, disini akan mengetahui Bagaimana Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di Perpustakaan Kota Medan. Dimana banyak indikator yang dapat mengukur Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di Perpustakaan Kota Medan Dengan melihat beberapa indikator untuk menentukan keberhasilan Programnya yaitu Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan ,Penyusunan Program dan Perencanaan yang Matang Tersedianya sarana dan prasarana kerja Pelaksanaan yang efektif dan efisien Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, masalah yang dihadapi merupakan kesiapan sumber daya manusia yang akan diuji dengan menerapkan Sistem OPAC, di Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif, lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Kota Medan, teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di Perpustakaan Kota Medan berjalan dengan baik.

**Kata kunci: Efektivitas, Katalog Public dan Perpustakaan.**

# **EFFECTIVENESS OF PUBLIC CATALOGS IN FACILITATING PEOPLE ACCESSING BOOKS IN THE MEDAN CITY LIBRARY**

Oleh:

DWI HERU SETIAWAN  
NIM: 15 852 0031

## **ABSTRACT**

This study aims to determine how the effectiveness of public catalogs in making it easier for people to access books in the Medan City Library, here will find out how the effectiveness of public catalogs in making it easier for people to access books in the Medan City Library. Where many indicators can measure the Effectiveness of Public Catalogs in Facilitating People Accessing Books in the Medan City Library By looking at several indicators to determine the success of the Program, namely Clarity of objectives to be achieved, Process Analysis and Formulation, Programming and Mature Planning Work facilities and infrastructure are available Effective and efficient implementation of a system of supervision and control that is educational, the problem faced is the readiness of human resources to be tested by implementing the OPAC System, in this study using a qualitative descriptive method, the location of the study was conducted in Medan City Library, data collection techniques were interviews , observation and documentation, it can be concluded that the Effectiveness of Public Catalogs in Facilitating Communities Accessing Books in Medan City Library goes well.

**Keywords: Effectiveness, Public Catalog and Library**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'Alamin Washolatu Wassalamu'ala Asrafil Anbiyai Wal Mursalin, Sayyidina Wamaulana Muhammadin Wa'ala Alihi Waaskhabih Ajma'in. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman. Aamiin ya rabbal ,alaamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul “Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku di Perpustakaan Kota Medan”.

Peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

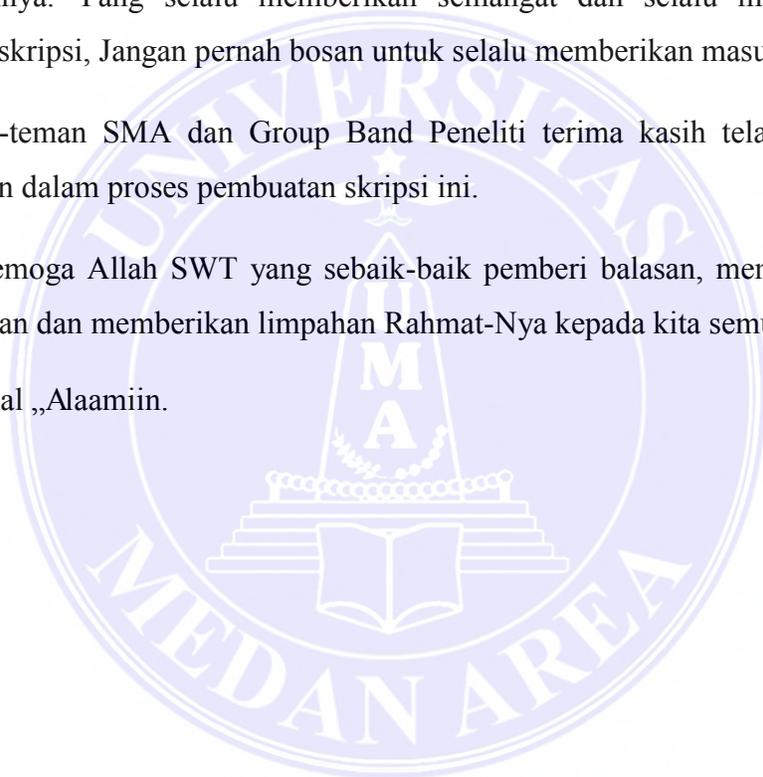
1. Yang sangat spesial, teristimewa dan tercinta Kedua orang tuaku Bapak Rudianto dan Mamak Herlina Juniati, yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, memberikan dukungan dan motivasi, memberikan nasehat, serta memberikan cinta kasih yang tak terhingga. Terimakasih, sudah memberikan ananda pendidikan yang layak dari kecil, terima kasih telah membiayai perkuliahan ini hingga selesai, terimakasih untuk doa-doa yang selalu kalian panjatkan untuk keberhasilan ananda. Bapak dan Mamak selalu jadi yang terbaik dan kebanggaan buatku. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada Bapak dan Mamak. Aamiin.
2. Buat Abang tersayang dan Adik tercinta Riandy Putra Pratama, S.Psi Dan Muhammad Tri Azhari, terima kasih telah memberikan motivasi dan supportnya. Kalian bagian dari semangatku untuk mencapai kesuksesan. Mari sama-sama kita bahagiakan kedua orangtua kita.

3. Buat keluarga besarku kakek, nenek, pakde, bukde, pakle dan bukle terima kasih kuucapkan tiada terhingga atas motivasi,nasehat,dan sarannya dalam menyelesaikan perkuliahan ini, terkhusus nenekku tersayang yang tak bosannya memberikan nasihat agar selalu menjadi manusia berguna dan taat dalam beribadah.
4. Buat Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada anak-anak didikannya.
5. Ibu Beby Mashito BB, S.Sos, M.AP, selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang memberikan arahan, masukan dan pengajaran serta membantu kelancaran penyusunan skripsi.
6. Buat Ibu Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd Selaku Ketua prodi Administrasi Publik yang selalu membeikan motivasi untuk mengerjakan skripsi
7. Bapak Drs. H. M. H Thamrin Nst, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya, memberikan saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti baik selama proses proposal hingga penyusunan skripsi ini selesai.
8. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar menghadapi kesalahan peneliti yang senantiasa membimbing dan bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya dan memberikan saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Indra Muda, M.AP selaku ketua pada sidang meja hijau peneliti dan Bapak Nasrullah Hidayat, S.Pd, M.Sc, selaku sekretaris pada seminar proposal dan sidang meja hijau peneliti. Terima kasih atas kesediaan waktu, saran-saran, dan nasihat yang telah Bapak berikan kepada peneliti.
10. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal selama perkuliahan.

11. Seluruh Staff Tata Usaha fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area : Bang Rudi, Bang Pujo, Bang Reda, Bang Ari, Bang Ijal, dan Bang Sutrisno, yang juga banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
12. Teruntuk Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Kelas Sore/Malam 2015 yang telah bersedia memberi saran dalam penelitian. Trimakasih atas kesediaannya meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini. Kalian sangat luar biasa.
13. Teruntuk yang terkasih Tengku Nada Mandari, SE terima kasih kuucapkan atas dukungan dan motivasinya. Yang selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi, Jangan pernah bosan untuk selalu memberikan masukannya.
14. Untuk teman-teman SMA dan Group Band Peneliti terima kasih telah mendukung dan memberi saran dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT yang sebaik-baik pemberi balasan, membalas segala amal yang telah diberikan dan memberikan limpahan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Aamiin Yaa Robbal ,,Alaamiin.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRAC .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latarbelakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Efektivitas.....	6
2.2 Ukuran Efektivitas.....	7
2.3 Indikator Efektivitas .....	9
2.4 Pengertian Katalog Public .....	10

2.4.1 Tujuan Katalog Publik.....	10
2.4.2 Fungsi Katalog Publik .....	11
2.4.3 Keuntungan Katalog Public.....	12
2.4.4 Kerugian Katalog Public .....	12
2.5 Pengertian Perpustakaan .....	13
2.5.1 Tujuan Perpustakaan .....	14
2.5.2 Peran Perpustakaan.....	14
2.6 Mengakses Buku Dengan Menggunakan Katalog Publik Pada Perpustakaan Kota Medan .....	15
2.7 Kerangka Pikir .....	16
2.8 Dasar Kebijakan.....	17
2.9 Penelitian Yang Relevan.....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Informan Penelitian .....	22
3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Instrumen Penelitian.....	25
3.6 Teknik Analisa Data.....	26
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	31

## **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Sejarah Perpustakaan Kota Medan .....	33
4.2 Visi, Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemerintah Kota Medan .....	34
4.3 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan .....	36
4.4 Tugas, Pokok dan Fungsi .....	37
4.5 Efektivitas Katalog Public .....	70
4.5.1 Kejelasan Tujuan Yang Hendak Dicapai.....	71
4.5.2 Kejelasan Strategi.....	73
4.5.3 Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan.....	75
4.5.4 Tersedianya Sarana dan Prasana .....	77
4.5.5 Pelaksanaan yang efektif dan Efesien.....	79
4.5.6 Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang bersifat Mendidik.....	81

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran .....	84

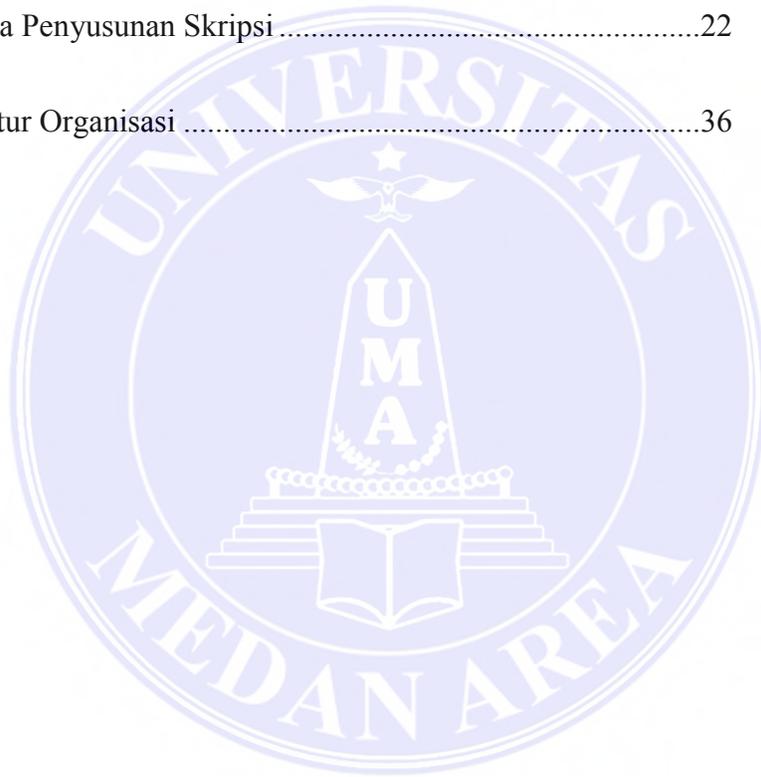
## **DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	17
Gambar 3.1 Skema Penyusunan Skripsi .....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan pusat informasi, kehadiran sebuah perpustakaan mempunyai fungsi penting ditengah masyarakat sebagai sumber informasi. Keberadaan perpustakaan saat ini mampu mengubah paradigma lama orang-orang terhadap perpustakaan. Paradigma lama mengenai perpustakaan sebagai tempat penyimpanan buku saja. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan saat ini bukan hanya sekedar tempat penyimpanan buku akan tetapi sebagai sumber informasi, tempat penelitian, pendidikan, bahkan sebagai sarana rekreasi. Padahal perpustakaan merupakan salah satu tempat yang menyediakan layanan berbagi informasi.

Layanan perpustakaan yang dimaksud merupakan salah satu subsistem perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pengguna (*user*), baik yang langsung maupun tidak langsung datang ke perpustakaan. Layanan merupakan ujung tombak dan sekaligus gambaran kualitas suatu perpustakaan, Kinerja suatu perpustakaan tercermin dari tingkat dan kualitas layanan yang diberikan. Layanan yang disediakan suatu perpustakaan bergantung pada jenis perpustakaan, yang pada umumnya dikelompokkan menjadi perpustakaan khusus, umum, sekolah, perguruan tinggi, dan perpustakaan nasional.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi perpustakaan sebagai ruang untuk membaca buku, dan mencari referensi dengan berbagai kategori buku atau jurnal, dan artikel ilmiah lainnya dituntut bisa melakukan *resource sharing* antar perpustakaan atau integrasi sistem informasi perpustakaan yang lokasinya berjauhan. Integrasi ini memadukan modu-modul yang ada di masing-masing sistem misalkan akuisisi atau pengadaan, pengkatalogan sirkulasi,

pengaksesan katalog Publik oleh umum atau yang dikenal dengan nama OPAC (*Online Public Akses Catalog*), dan peminjaman antar perpustakaan. Dari semua modul atau sub sistem ini yang paling penting bagi pemakai adalah sub sistem OPAC, yang memungkinkan pengaksesan online ke katalog sehingga dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja tanpa dibatas ruang dan waktu.

Perpustakaan merupakan sumber informasi tercepat yang dapat dicerna masyarakat oleh karena itu fungsi temu balik informasi tentang bahan pustaka sangat menentukan seseorang yang berkunjung ke perpustakaan. Untuk mendapatkan informasi tentang buku yang dicari. Standar perpustakaan yang baik adalah memiliki katalog yang berisi setiap informasi bahan pustaka yang terdapat di dalam perpustakaan tersebut sehingga memudahkan pengguna dalam mengetahui keberadaan akan bahan pustaka yang di cari di perpustakaan tersebut. Katalog sendiri terdiri dari beberapa jenis yaitu: katalog kartu, katalog buku, katalog mikro dan katalog *public* yang terpasang di komputer atau sering di sebut *Online Public Access Catalog (OPAC)*. Katalog *public* atau opac yang dimaksud yaitu berbentuk layar monitor *computer* yang digunakan masyarakat untuk mencari buku yang ingin dibaca dengan mengetik judul buku yang di inginkan di menu *search* maka akan muncul di layar monitor di mana letak buku tersebut. Dengan perkembangan informasi yang begitu pesat membuat kebutuhan akan informasi pada masyarakat begitu penting sehingga adanya *Online Public Access Catalog (OPAC)* begitu di minati karena penggunaannya yang praktis dan merupakan inovasi yang mutakhir dalam ilmu perpustakaan.

Ada beberapa faktor yang membuat OPAC menjadi semakin diperlukan, antara lain bahwa para aparatur sipil negara harus berhadapan dengan lingkungan pelayanan yang semakin rumit. Salah satu alasan dari kerumitan ini adalah semakin meningkatnya dengan munculnya peraturan dari pemerintah. Lingkungan pelayanan publik bukan hanya rumit tetapi juga dinamis.

Dengan demikian alasan tersebut menjadi modal utama dalam penerapan teknologi sistem informasi *Online Public Acces Catalog* (OPAC) di perpustakaan menjadi sangat penting, karena dengan adanya sistem teknologi informasi yang diterapkan maka akan mempermudah tugas-tugas dari petugas perpustakaan dalam melayani masyarakat secara efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi manajemen bukan hanya berguna bagi petugas perpustakaan saja tapi juga masyarakat yang ingin meminjam buku juga mendapatkan kemudahan karena semua sistem di perpustakaan sudah terintegrasi didalam sistem manajemen yang ada.

Oleh karena permasalahan seperti yang diuraikan di atas, penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan yang kurang baik dapat mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam manajemen pelayanan yang pada akhirnya dapat merugikan masyarakat dalam hal pelayanannya menjadi terbatas ataupun akses untuk mendapatkan buku menjadi sulit, maka dari itu perlu adanya *katalog public* di perpustakaan kota medan guna agar mempermudah masyarakat mencari buku yang ingin mereka baca. Penerapan sistem informasi OPAC di perpustakaan yang kurang baik juga dapat membuat para petugas menjadi kesulitan dalam mengorganisir tugas-tugas yang diberikan karena tidak memiliki suatu sistem yang terintegrasi dengan manajemen sehingga semua harus bersifat manual dan dapat menambah biaya produksi. Hal inilah yang ingin penulis telusuri di Perpustakaan Umum Kota Medan, dengan melakukan penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana Efektifitas OPAC selama ini dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat pada perpustakaan Kota Medan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memperjelas arah penelitian maka perlu merumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimanakah Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di Perpustakaan Kota Medan?
2. Apa yang menjadi Faktor-faktor Penghambat pemakaian katalog public dalam mempermudah masyarakat mengakses buku di perpustakaan kota Medan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di perpustakaan Kota Medan.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor Penghambat pemakaian katalog public dalam mempermudah masyarakat mengakses buku di perpustakaan kota Medan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, untuk menambah pengetahuan bagi pengembang ilmu Administrasi Publik, diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan Membantu masyarakat khususnya menggunakan katalog public dalam mempermudah masyarakat mengakses buku di perpustakaan kota medan.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana evaluasi demi meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, khususnya Perpustakaan Di Kota Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata efektif, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) ataupun dapat membawa hasil. Efektivitas merupakan keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang di capai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagian, 2001 : 24)

Menurut Sondang P. Siagian (2001 : 4), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula suatu kegiatan atau program tersebut, sehingga kata efektivitas bisa juga di artikan sebagai tingkat ataupun tolak ukur keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dari rencana yang telah ditetapkan.

## 2.2. Ukuran Efektivitas

Untuk mengukur efektivitas suatu program bukanlah hal yang mudah, karena tingkat efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas jugadapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah diciptakan. Jika usaha atau hasil tindakan yang dilakukan tidak mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, maka hal tersebut bias dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria yang bisa digunakan untuk pencapaian efektif yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2001 : 77), yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan agar karyawan/ staf dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat dicapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang di ikuti dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan, Penyusunan Program dan Perencanaan yang Matang, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional. pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan. Suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

4. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
5. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
6. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya system pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan menurut Richard M. Steers (2005 : 53) dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” menyatakan teori mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa aktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.
2. Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
3. Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolok ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

### 2.3. Indikator Efektivitas

Barnard dalam Prawirosentono (2008: 27) yang mengatakan bahwa efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan saranan kebijakan program yang telah ditetapkan, dengan definisi konseptual tersebut didapat dimensi kajian, yaitu dimensi efektivitas program.

Dimensi Efektivitas Program diuraikan menjadi indikator :

1. Kejelasan tujuan program;
2. Kejelasan startegi pencapaian tujuan program;
3. perumusan kebijakan program yang mantap;
4. penyusunan program yang tepat
5. Penyediaan sarana dan prasarana
6. Efektivitas operasional program
7. Efektivitas fungsional program
8. Efektivitas tujuan program
9. Efektivitas sasaran program
10. Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program dan
11. Efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

### 2.4. Pengertian Katalog Public

Katalog Publik atau yang sering disebut dengan (OPAC) *Online Public Access Catalog*, katalog akses online, katalog akses daring perpustakaan, atau katalog akses umum talian. Menurut Corbin (1985,255) mengatakan *online public catalog* merupakan katalog yang berisikan

cantuman bibliografi dari koleksi satu atau beberapa perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam lainnya, dan dibuat secara online kepada pengguna. OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog (untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam.

#### **2.4.1 Tujuan Katalog Public**

Menurut Kusmayadi (2006 : 53) Tujuan penyediaan OPAC adalah :

1. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
2. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukana dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
3. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
4. Mempercepat pencarian informasi.
5. Dapat melayani kebutuhan informasi maysrakat dalam jangkauan luas.

Jadi, tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan

## 2.4.2 Fungsi Katalog Public

Menurut pendapat Yusup (1995 : 76), fungsi katalog secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan-bahan lain dengan menggunakan lambang-lambang angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call number*).
2. Mendaftarakan semua buku dan bahan lain dengan susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subyek buku yang bersangkutan, ke dalam suatu tempat khusus di perpustakaan untuk memudahkan pencarian entri-entri atau informasi yang diperlukan.
3. Memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan.

Jadi, fungsi katalog public adalah untuk menunjukkan tempat suatu buku, menginventarisasikan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan.

## 2.4.3 Keuntungan Katalog Public

Menurut Hermanto (2007 : 1) OPAC memiliki keuntungan, yaitu :

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
2. Menghemat waktu dan tenaga.
3. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak.
4. Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan pustaka.

Sedangkan menurut Fatahi dalam Hasugian (2004 : 9) menyatakan bahwa Katalog Public memiliki beberapa kelebihan dari katalog kartu yaitu sisi penelusuran mencakup interaksi (*interaction*), bantuan pengguna (*user assistance*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), kemampuan penelusuran (*searching capabilities*), keluaran dan tampilan (*out and display*), ketersediaan dan akses (*availabilitu and access*).

#### **2.4.4 Kerugian Katalog Public**

Dari berbagai keuntungan, OPAC juga memiliki peluang kekurangan. Menurut Hermanto (2007 : 1) adalah :

1. Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.
2. Tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu.
3. Kurangnya ketersediaan komputer untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan.

#### **2.5. Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (Sutarno NS, 2006:11).

Secara lebih konkrit perpustakaan dapat dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian perpustakaan berubah secara berangsur-angsur. Pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya.

### **2.5.1 Tujuan Perpustakaan**

Menurut Lasa (2007:14): tujuan perpustakaan yaitu :

1. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis
2. Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan

3. Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan
4. Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh nilai yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

### **2.5.2 Peran Perpustakaan**

Secara umum peran perpustakaan diantaranya:

1. Sebagai media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
2. Sebagai lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serata pembangkit kesadaran pentingnyabelajar.
3. Sebagai agen perubahan, pembangunan dan kebudayaan manusia.
4. Sebagai motivator, mediator dan fasilitator bagi menggunakan dalam mencari dan mengembangkan ilmu
5. pengetahuan dan juga pengalaman.
6. Sebagai pengembang komunikasi antara pengguna dengan penyelenggara.

### **2.6 Mengakses buku dengan menggunakan Katalog Publik pada Perpustakaan Kota Medan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Mengakses memiliki 1 arti. Mengakses berasal dari kata dasar akses. Mengakses memiliki arti dalam bentuk kata kerja sehingga mengakses dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

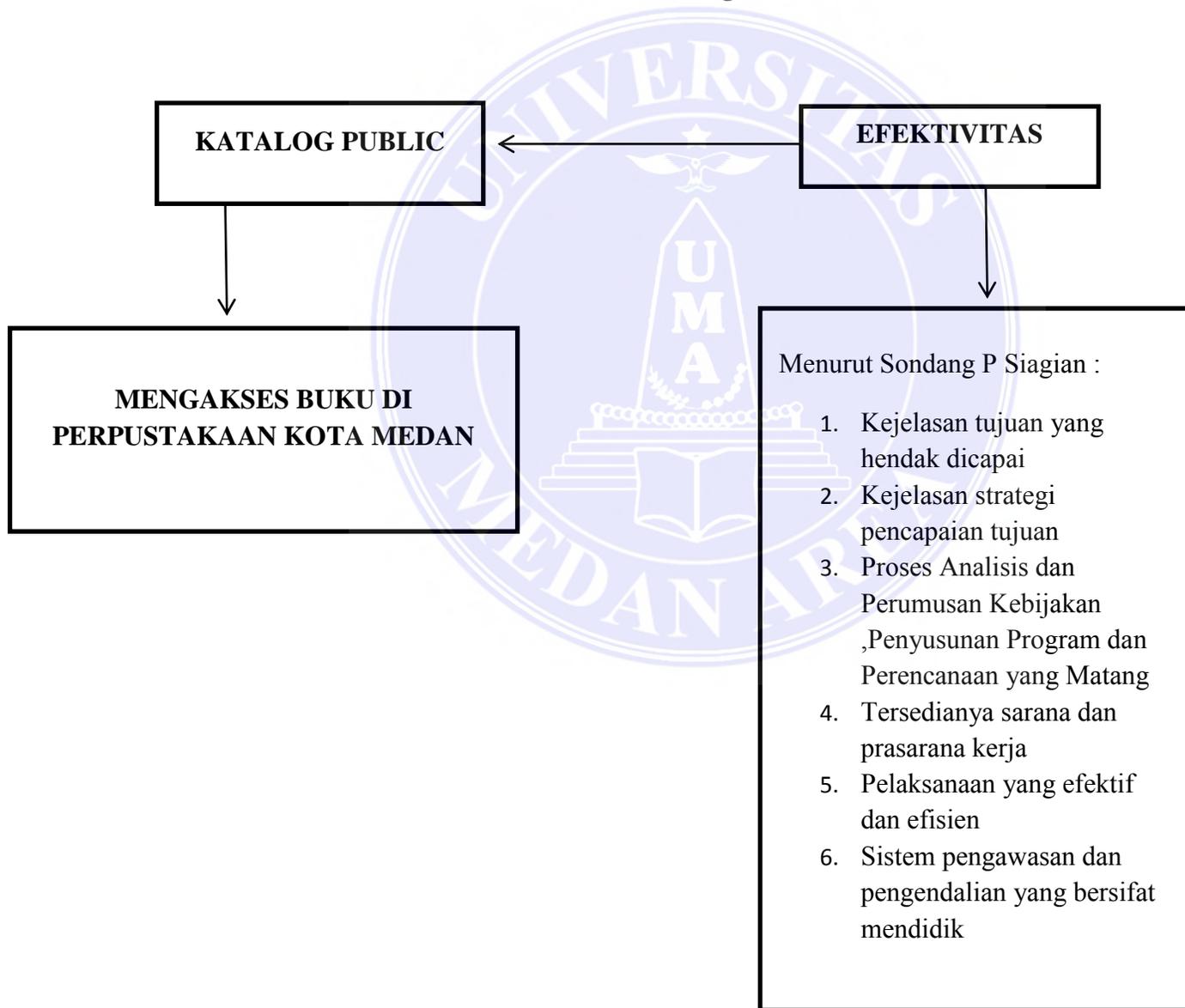
Mengakses Buku dengan menggunakan Katalog Publik pada perpustakaan Kota Medan adalah dengan Mengetik Di menu *search* pada salah satu komputer Di perpustakaan tersebut kita akan menemukan buku yang kita inginkan dan yang lebih enakny kita bisa mengakses buku atau mencari buku di mana saja karna dari *smartphone* android juga bisa.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Menurut plano (2010 : 266) kerangka pemikiran merupakan inti dari suatu kegiatan penelitian yang berisikan dasar-dasar teoritis mengenai masalah-maslah yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam ilmu pengetahuan empiris (ilmu politik dan ilmu pemerintahan), teori mengacu pada kaitan yang logis pada perangkat profesi yang memastikan adanya hubungan diantara variabel-variabel dengan maksud dengan menjelaskan kedua-duanya.

Dalam Penelitian ini, Penulis meneliti mengenai Efektivitas Katalog Public Dalam Mempermudah Masyarakat Mengakses Buku Di Perpustakaan Kota Medan, dalam menjawab rumusan penelitian ini penulis mengambil teori Efektivitas Sondang P Siagian (2001 : 77), Mengemukakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah Efektivitas Katalog Public antara lain : a). Kejelasan tujuan yang hendak dicapai b). Kejelasan strategi pencapaian tujuan c). Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap d). perencanaan yang matang e). penyusunan program yang tepat f.) tersedianya sarana dan prasarana kerja g). Pelaksanaan yang efektif dan efisien h). Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

(Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran)



*Sumber : Metode penelitian Administrasi publik*

## 2.8 Dasar Kebijakan

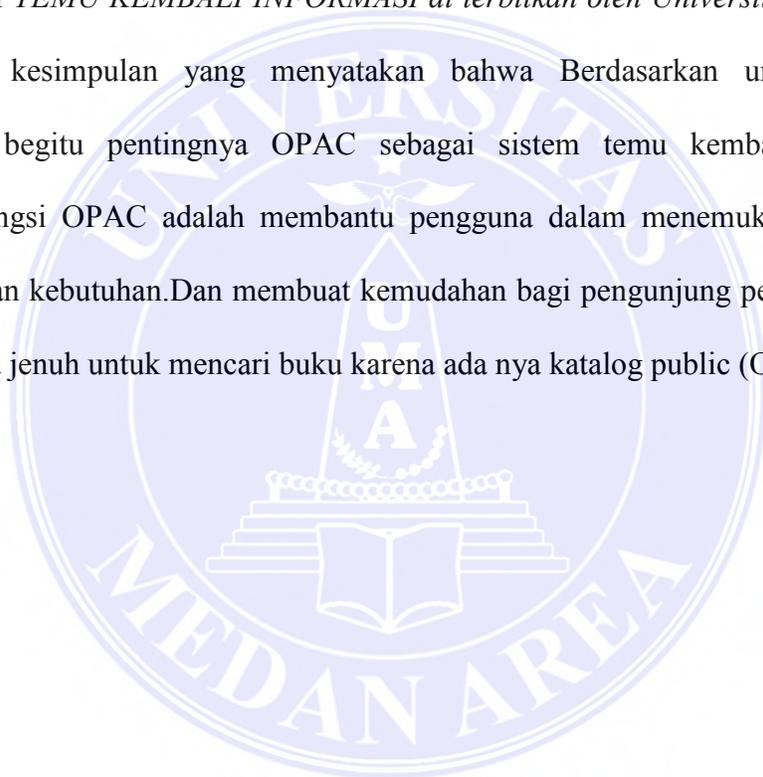
Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan No.041/2529 K/2002 tentang peningkatan pelayanan minat baca bagi anggota perpustakaan umum pada Perpustakaan Umum Kota Medan bahwa kartu anggota di Kantor Perpustakaan Kota Medan di berikan secara gratis sehingga setiap orang yang bertempat tinggal dan memiliki KTP Kota Medan dapat menjadi anggota perpustakaan tanpa biaya atau gratis. Layanan perpustakaan yang diberikan adalah layanan terbuka atau Open Acces sehingga pengunjung baik anggota maupun yang non-anggota dapat mengakses atau membaca buku dengan lebih muda dan membuat masyarakat menjadi lebih senang membaca.

## 2.9 Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (*Gurnala Clinton Pakpahan : 2014*), yang berjudul *EVALUASI KATALOG PUBLIK PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MEDAN di terbitkan oleh Universitas Sumatera Utara* dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Katalog publik Perpustakaan Umum Kota Medan adalah satu-satunya jenis katalog yang digunakan oleh pengguna pada Perpustakaan Umum Kota Medan, Katalog publik Perpustakaan Umum Kota Medan menggunakan bahasa Indonesia dan sistemnya terintegrasi dengan pelayanan sirkulasi maupun sistem lainnya pada perpustakaan tersebut, Pola penggunaan katalog publik Perpustakaan Umum Kota Medan adalah seperti skema pada halaman, Sistem pencarian lanjutan

(*advanced search*) lebih akurat dalam melakukan pemanggilan data dibandingkan pencarian biasa, Sistem teknologi pangkalan data (*database*) mempunyai jenis yang banyak tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu: mempermudah pengolahan data terkhusus data yang begitu banyak.

Kemudia Hasil Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (*Ismi Rahmah Hidayati : 2009*) dengan Judul *ANALISIS KINERJA ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) SEBAGAI MEDIA TEMU KEMBALI INFORMASI* di terbitkan oleh Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat kesimpulan yang menyatakan bahwa Berdasarkan uraian diatas telah menggambarkan begitu pentingnya OPAC sebagai sistem temu kembali terutama pada perpustakaan. Fungsi OPAC adalah membantu pengguna dalam menemukan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Dan membuat kemudahan bagi pengunjung perpustakaan bahkan tidak ada lagi kata jenuh untuk mencari buku karena ada nya katalog public (OPAC).





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian yang sesuai dengan kenyataan sebagaimana adanya dan mencoba menganalisis untuk memberikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata (baik tertulis maupun lisan). Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden serta lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2000:183).

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada didalam kehidupan kelompok yang menjadi objek dalam penelitian ini dan berupaya untuk menarik realitas itu ke permukaan sehingga terlihat bagaimana realitas sosial yang sebenarnya ada dan sedang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Bungin, 2007:41).

Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas :  
lain :

1. Desain penelitian bersifat terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)

3. Sangat mementingkan makna
4. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
5. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi

Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menganalisa tentang efektivitas katalog *public* dalam mempermudah masyarakat mengakses buku di perpustakaan kota medan, karena pada penelitian ini berusaha menemukan data yang berkenaan dengan efektivitas katalog *public* dalam mempermudah masyarakat mengakses buku di perpustakaan kota medan, (Sugiono, 2016 : 205).

### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Kota medan Jl. Iskandar Muda No. 270, Petisah Tengah, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, dan untuk lama waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Desember 2018

(Gambar 3.1 Skema penyusunan skripsi 2018-2019)

No	Uraian Kegiatan	September 2018				Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2018				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	Penyusunan proposal																										
2	Seminar proposal																												
3	Perbaikan proposal																												
4	Pengambilan data penelitian																												
5	Penyusunan skripsi																												
6	Seminar hasil																												
7	Perbaikan skripsi																												
8	Sidang meja hijau																												

Sumber: Buku metode penelitian Administrasi Public

### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan yang menjadi objek penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu informan utama dan informan kunci.

Informan utama adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan informan kunci adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti. Adapun informan penelitian ini meliputi beberapa macam, yaitu:

1. Informan kunci : yaitu orang-orang yang mengetahui dan sangat memahami permasalahan yang akan diteliti. Ada pun informan kunci yang dimaksud sebagai informan dalam penelitian ini adalah KEPALA KORDINASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN
2. Informan utama, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu STAFF PELAYANAN PERPUSTAKAAN
3. Informan Tambahan adalah Pengunjung dan Masyarakat setempat di Perpustakaan Kota Medan

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk diteliti yaitu:

1. Teknik pengumpulan data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan melalui:

- a. Wawancara mendalam (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antar pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Teknik pengumpulan data tentang efektivitas katalog *public*

dalam mempermudah masyarakat mencari buku di perpustakaan kota medan ini dilakukan wawancara dengan narasumber yang relevan yaitu Kasih Pelayanan perpustakaan Kota Medan.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 164), observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dipakai untuk memahami persoalan-persoalan yang ada di sekitar pelaku dan nara sumber (Harsono, 2008: 165).

Peneliti hadir sebagai peneliti murni bukan sebagai guru atau siswa. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran tematik. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan yang nyata mengenai sikap dan perilaku informan. Keterangan dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis, ditafsirkan, dan disimpulkan. Untuk memperoleh data, peneliti berlaku sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota utuh dari kelompok yang diamati, sehingga kesan subjektif dapat diredam.

## 2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan bahan-bahan kepustakaan yang dapat mendukung data primer. Teknik

pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrument sebagai berikut :

- a. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian. Selain itu metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman, surat kabar, foto-foto, dan lain sebagainya. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.
- b. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, dan pendapat para ahli yang berkompetensi, serta memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti, wawancara, Observasi, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, dan buku. Kamera digunakan ketika penulis melakukan wawancara untuk merekam kejadian yang penting dalam bentuk foto sebagai bukti penelitian. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara. Sedangkan pensil, buku, dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber. Wawancara yang dilakukan peneliti meliputi apa

saja fokus kajian yang diteliti yaitu mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Menurut Harsono, analisis data mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian. Namun perlu dimengerti bahwa dengan melakukan analisis tidak dengan sendiri dapat langsung menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Menginterpretasikan berarti kita menggunakan hasil analisis guna memperoleh arti/ makna. Sedangkan Interpretasi mempunyai dua arti yaitu: sempit dan luas. arti sempit yaitu interpretasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang di teliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut. Sedangkan interpretasi dalam arti luas yaitu guna mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan atau menganalisis data hasil penelitian tersebut, tetapi juga melakukan intervensi dari data yang diperoleh dengan teori yang relevan dengan penelitian tersebut.

Menurut Miles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen

selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Miles dan Huberman, 2007: 173-174).

Kedua, Memasukkan data, Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter.

Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2014:

236), menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusions).

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Menurut Mantja

(dalam Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

### 3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
3. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini,

dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.

4. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
5. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi, interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.
6. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
  - a. Melengkapi data-data kualitatif
  - b. Mengembangkan “intersubjektivitas”, melalui diskusi dengan orang lain.

### **3.7 Pengujian Keabsahan Data**

Pengertian Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Hasil dari uji Kredibilitas ini akan menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Pada kesempatan kali ini Peneliti akan membahas terkait dengan cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan data hasil kualitatif dilakukan dengan beberapa pendekatan.

Beberapa pendekatan itu antara lain adalah uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk. Rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terjadi rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

### 2. Teknik Triangulasi (*triangulation technique*)

Teknik Triangulasi (*triangulation technique*) adalah proses penguatan bukti dari beberapa individu yang menjadi informan dalam penelitian yang berbeda dari teknik pengamatan yang sebelumnya dan melakukan wawancara dengan informan yang berbeda dari informan yang telah diwawancarai sebelumnya. Dalam penelitian ini, penguatan data yang dilakukan adalah hanya dengan melakukan wawancara dengan informan baru namun tekniknya tidak berbeda dengan teknik pengamatan sebelumnya.

### 3. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila ditemukan oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh para pemberi data, dan apabila

perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menemukan dengan apa yang diberikan oleh si pemberi data.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data sebelumnya, secara umum Katalog Public di Perpustakaan kota medan Berjalan dengan Baik Karena dilihat dari tingkat pengunjung semakin ramai dan masyarakat sekarang lebih sangat tertarik untuk membaca karena dengan adanya katalog public mereka jadi lebih mudah mencari buku yang ingin mereka baca, dan memiliki Efektivitas yang bagus dilihat dari hasil yang menggunakan Teori Efektivitas menurut Sondang P. Siagian (2001 : 77), membagi Enam indikator tentang Efektivitas dalam kaitanya dengan Masyarakat sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
3. Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan ,Penyusunan Program dan Perencanaan yang Matang
4. Tersedianya sarana dan prasarana kerja
5. Pelaksanaan yang efektif dan efisien
6. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data sebelumnya yang menjadi faktor penghambat katalog public di perpustakaan kota medan hanya saja terlalu sedikit nya komputer katalog public sehingga membuat pengunjung jenuh untuk mengantri mencari buku.

## 5.2 Saran

Guna lebih mengetahui EFEKTIVITAS KATALOG PUBLIC DALAM MEMPERMUDAH MASYARAKAT MENGAKSES BUKU DI PERPUSTAKAAN KOTA MEDAN (Studi Kasus pada Perpustakaan Kota Medan) dapat dilakukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menambah koleksi buku di rak guna memberikan semangat kepada pengunjung yang sedang membaca dan ingin membaca.
2. Peningkatan sosialisasi, monitoring serta kontrol secara rutin untuk mengevaluasi dari hasil sebelum agar menjadi lebih baik kedepan.
3. Menambah beberapa *unit computer Katalog Public* guna untuk lebih meringankan pengunjung agar tidak terjadi antrian saat ingin mencari buku.

## DAFTAR PUSTAKA

*Barnard dalam* Suyadi *Prawirosentono* Wexley dan Yukl (2000), Yogyakarta:BPFE

B *Bungin*,2007, Analisis data penelitian kualitatif, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

*Corbin* (1985,255) online public catalog, London : The British Library

*Hermanto* (2007), Pemanfaatan online Public Access Catalogue (*OPAC*),Jakarta, Pt Bina Prestasi Insani

*Kusmayadi*. 2007. Tujuan penyediaan OPAC, Bandung PT. Pribumi Mekar 2007

*Lasa Hs*. 2007. Pelayanan Dan Pengelolaan Perpustakaan, Jakarta, Pinus *Book Publisher*

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif (Buku SumbertentangMetode-metodeBaru)*. Jakarta: UIP.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Plano, Jack. C. 2010. *Kamus Analisa Politik Jakarta* : Rajawali Pers

Richard M. Steers 2005. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Erlangga

Sondang P. Siagian, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta

Sugiyono. 2006. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *MetodePenelitianAdministratif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

*Sutarno N. S. , 2006 , Manajemen perpustakaan , Jakarta: Sagung Seto*

Suyadi Prawirosentono. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan “*. Yogyakarta:BPFE

*Yusup (1995:76),* likasi Online Public Access Catalog (*OPAC*), Jakarta :Bumi Aksara

#### **Internet :**

[https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/53415247/jurnal\\_roberto\\_revisi2.docx](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/53415247/jurnal_roberto_revisi2.docx)

<http://digilib.unila.ac.id/7197/65/BAB%20II.pdf>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Katalog\\_akses\\_daring\\_perpustakaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Katalog_akses_daring_perpustakaan)

<https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>

<https://www.sekolahpendidikan.com/2017/08/pengertian-perpustakaan-fungsi-peran.html>

<https://text-id.123dok.com/document/eqo76jz1-evaluasi-katalog-publik-perpustakaan-umum-kota-medan.html>

**Jurnal :**

*Gurnala Clinton Pakpahan : 2014), yang berjudul EVALUASI KATALOG PUBLIK PERPUSTAKAAN UMUM KOTA MEDAN* di terbitkan oleh Universitas Sumatera Utara

*Ismi Rahmah Hidayati : 2009) dengan Judul ANALISIS KINERJA ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) SEBAGAI MEDIA TEMU KEMBALI INFORMASI* di terbitkan oleh Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

**Peraturan dan Undang-undang:**

Surat Keputusan Walikota Medan No.041/2529 K/2002 tentang peningkatan pelayanan minat baca bagi anggota perpustakaan umum pada Perpustakaan Umum Kota Medan



## LAMPIRAN



Wawancara dengan Ibu Kasih koleksi Meiriza Paramitha S.Pd padahari

12 februari 2019



wawancara dengan Ibu Nurhayati beserta Staff Perpustakaan Kota Medan

Senin 10 desember 2018



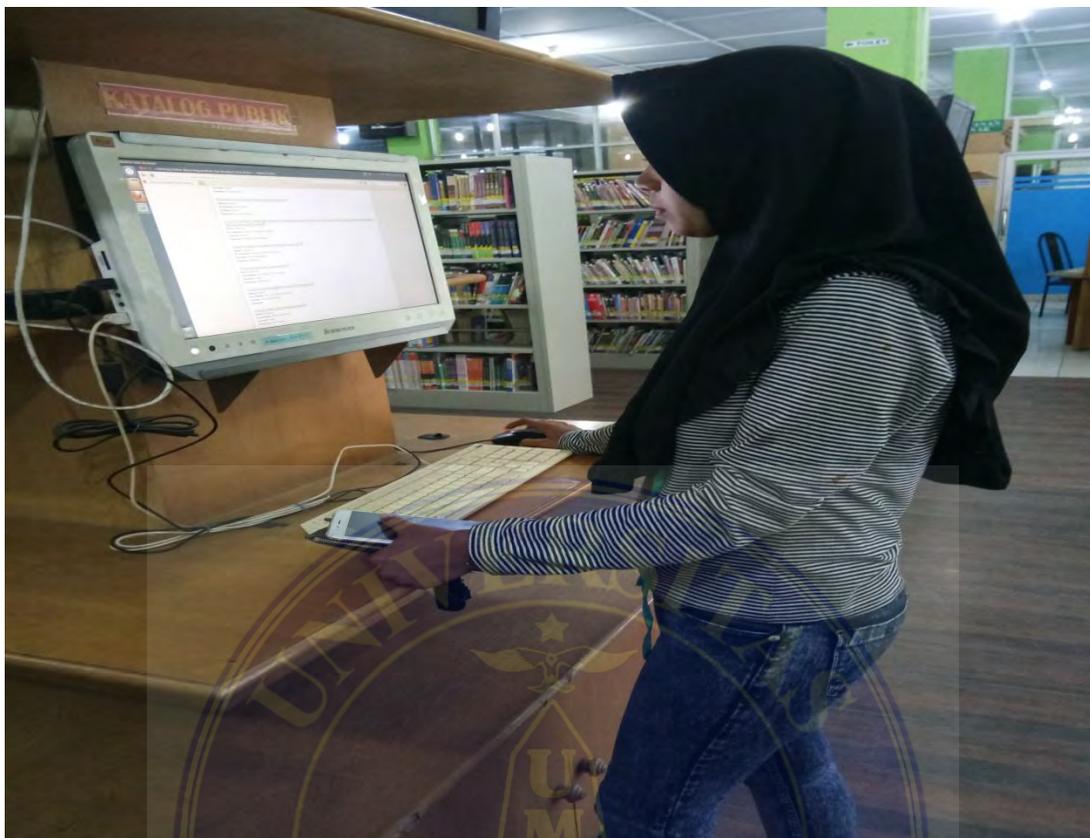
Wawancara dengan ibu Aiki Hanni Sarah Siregar, S.Tp

Selasa 11 Desember 2018



wawancara dengan Pengunjung Mahasiswa UIN Nia Sahara

kamis 13 Desember 2018



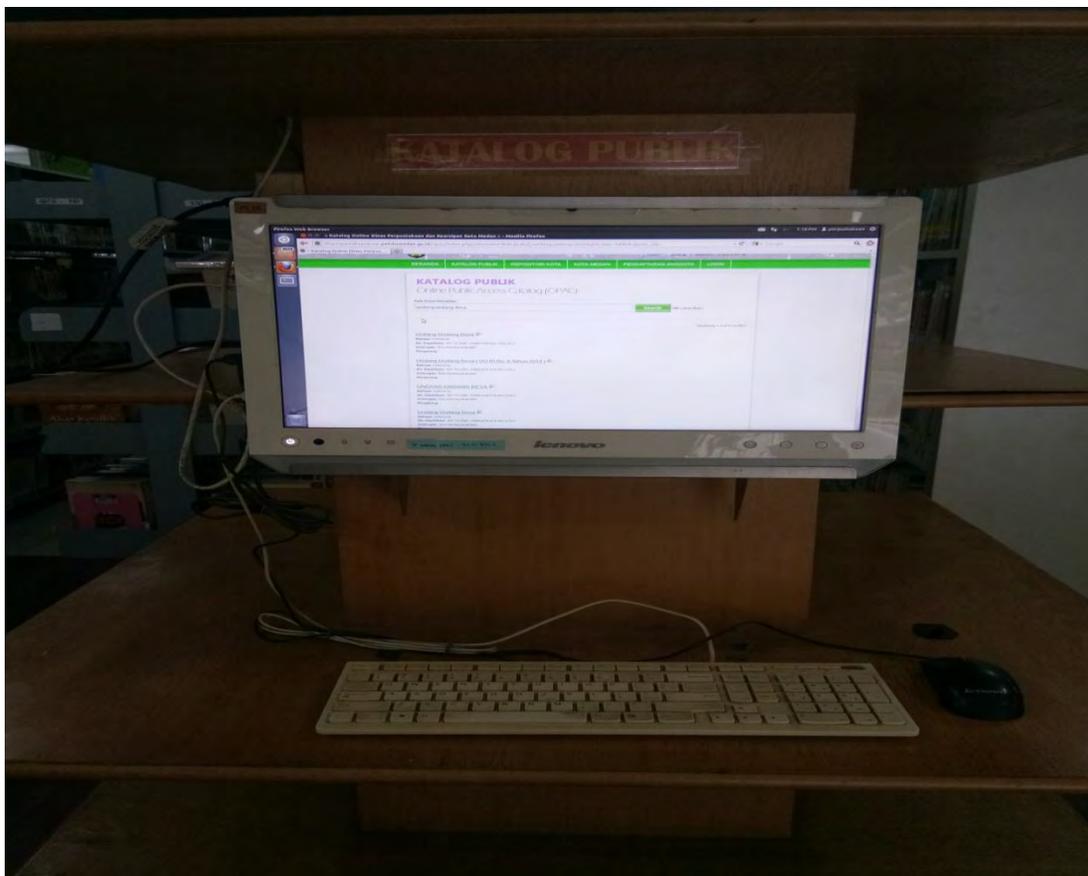
wawancara dengan Pengunjung berasal dari sekolah SMA N7 MEDAN Sri Ayu Wulandari

Rabu tanggal 12 Desember 2018



Wawancara dengan Ibu Novita Riana Lubis, S.Sos

Selasa 11 Desember 2018



Fasilitas Sistem Online Public Access Catalog Perpustakaan Kota Medan

Rabu tanggal 12 Desember 2018